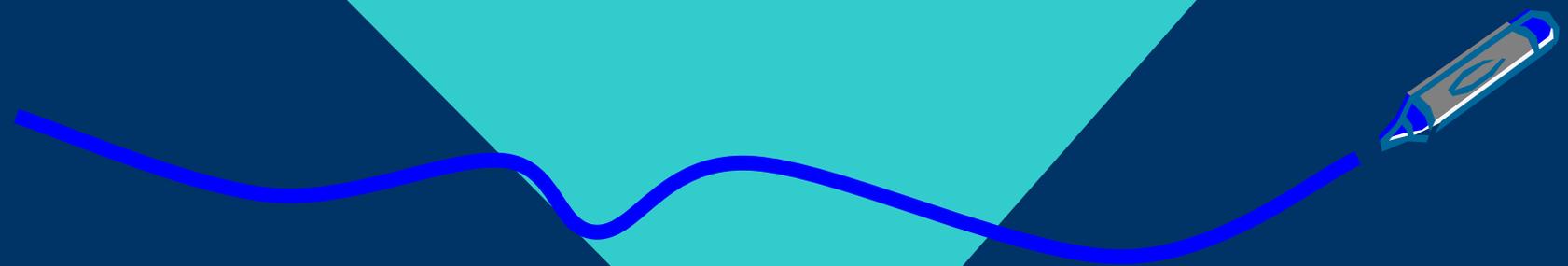


PERBEDAAN INDIVIDUAL



SUMBER PERBEDAAN INDIVIDUAL

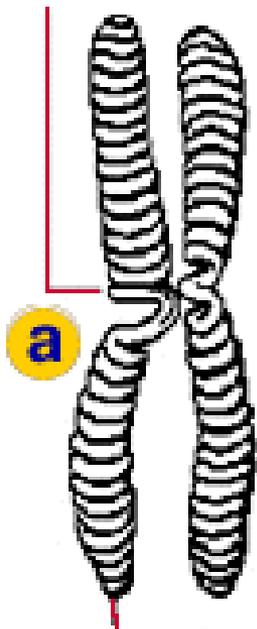
1. Faktor Bawaan

- Merupakan faktor-faktor biologis yang diturunkan melalui pewarisan genetik
- Dimulai pada saat terjadinya pembuahan
- Masing-masing sel produksi (spermatozoon dan ovum) terdiri dari 23 pasang kromosom
- Kromosom adalah partikel seperti benang yang didalamnya terdapat untaian partikel yang sangat kecil yang disebut gen

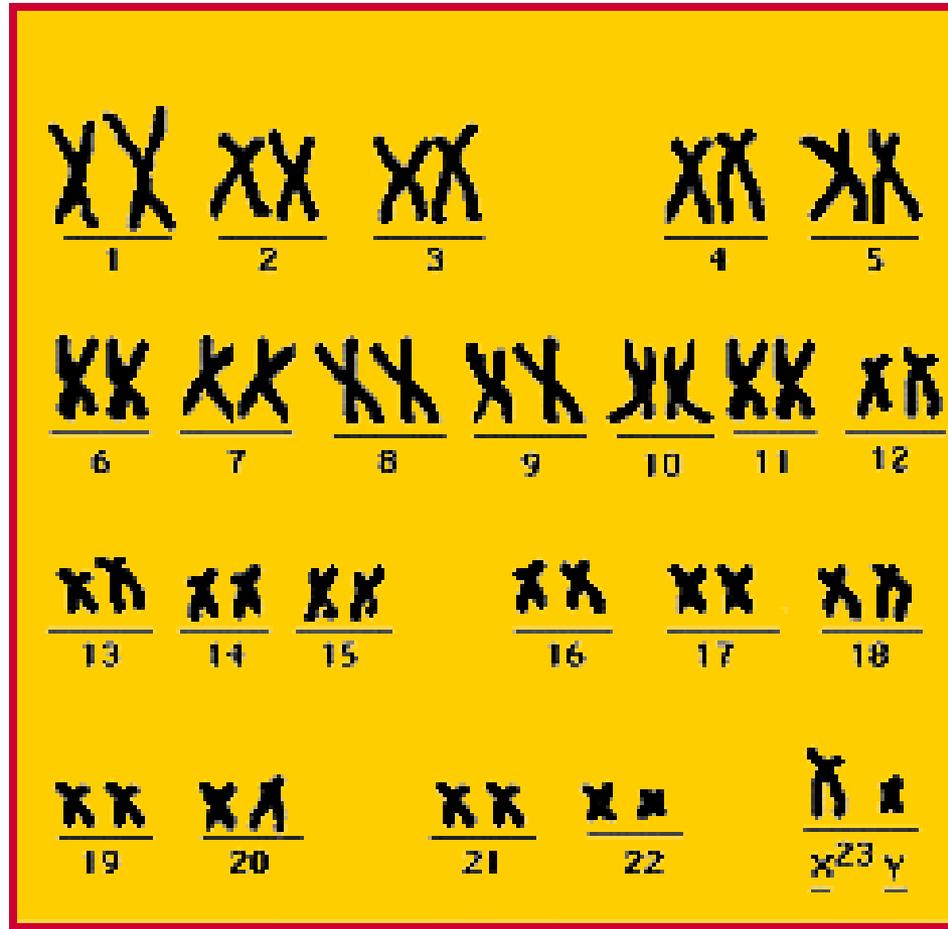


Human chromosomes!

centromere



chromatid



Lanjutan Faktor bawaan

- Gen adalah pembawa ciri bawaan yang diwariskan orangtua kepada keturunannya
- Gen mengandung petunjuk untuk produksi protein, yang selanjutnya protein ini yang akan mengatur proses fisiologis tubuh dan penampakan sifat-sifat fenotip



Faktor Lingkungan

- Status sosial ekonomi orangtua
- Pola asuh orangtua
- Budaya
- Urutan kelahiran



Status Sosial ekonomi orangtua

- Tingkat pendidikan orangtua
- Pekerjaan orangtua
- Penghasilan orangtua
- DII



Pola asuh orangtua

- Otoriter
menekankan pengawasan orangtua kepada anak untuk mendapatkan ketaatan dan kepatuhan
- Permisif
orangtua memberi kebebasan sebanyak mungkin pada anak
- Otoritatif
hak dan kewajiban anak dan orangtua sama, saling melengkapi, dilatih tanggung jawab



Budaya

1. Wujud ideal budaya berupa ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan
2. Budaya sebagai suatu aktivitas dan tindakan berpola dari manusia dan masyarakat, disebut sistem sosial
3. Budaya sebagai sebagai benda-benda hasil karya manusia



Urutan Kelahiran

- Anak sulung
Teliti, memiliki ambisi, agresif, memiliki prestasi akademik yang baik
- Anak tengah
Mudah bergaul dan memiliki rasa setia kawan yang tinggi
- Anak bungsu
kreatif, menarik, ingin memperoleh perlakuan yang sama
- Anak tunggal
mirip dengan anak sulung



Perbedaan Jenis Kelamin dan Gender

- Jenis kelamin menunjuk pada perbedaan biologis laki-laki dan perempuan
- Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dibangun secara sosial budaya (peran, tingkah laku, sifat, dll)



Karakteristik stereotip laki-laki		Karakteristik stereotip perempuan	
Bertindak sebagai seorang pemimpin	Memiliki kemampuan kepemimpinan	Penuh perasaan	Menyukai anak-anak
Agresif	Mandiri	Ceria	Setia
Ambisius	Individualistis	Seperti anak-anak	Sensitive terhadap kebutuhan orang lain
Analistis	Mudah mengambil keputusan	Penuh belas kasih	Pemalu
Asertif	Maskulin	Tidak menggunakan kata-kata kasar	Berbicara lembut
Atletis	Bergantung pada dirinya sendiri	Ingin menentramkan perasaan yang terluka	Simpatik
Kompetitif	Mampu memenuhi kebutuhan sendiri	Feminin	Lembut
Mempertahankan keyakinannya	Kepribadian yang kuat	Ingin disanjung	Penuh pengertian
Memaksa	Bersedia mengambil sikap	Lemah lembut	Hangat
Bersedia mengambil resiko	Dominan	Lugu	Penurut

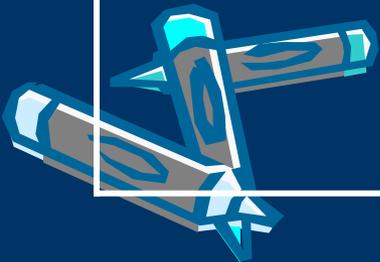
Perbedaan gender di sekolah

Karakteristik	Perbedaan gender
Kemampuan verbal	Perempuan lebih bagus dibandingkan laki-laki
Kemampuan spasial	Laki-laki lebih superior
Kemampuan matematika	Tahun-tahun pertama sedikit berbeda, selanjutnya laki-laki lebih superior



Perbedaan gender di sekolah

Karakteristik	Perbedaan Gender
Sains	prestasi Perempuan mengalami kemunduran, laki-laki meningkat
Motivasi berprestasi	Perbedaan berkaitan dengan tugas dan situasi. Laki-laki lebih baik dalam matematika dan sains, perempuan dalam seni dan musik



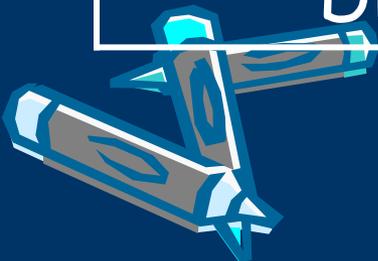
Perbedaan Kemampuan

- Diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan
- Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas, juga meliputi prestasi individu dalam sebagian besar tugas-tugas belajar.
- Perbedaan kecerdasan dapat dilihat dari perbedaan skor IQ

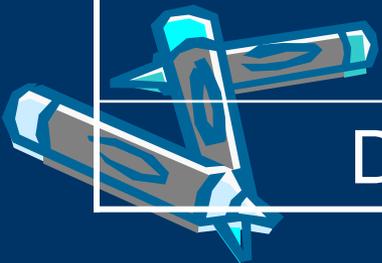


Tabel Distribusi IQ (Wechsler)

IQ	Deskripsi
Di atas 130	Very superior
120-129	superior
110-119	Bright normal
90-109	A verage
80-89	Dull normal
70-79	Borderline
Di bawah 70	Divective



SKOR IQ	DISKRIPSI
Di atas 130	Very Superior / Gifted
120 - 129	Superior
110 - 119	Bright normal
90 - 109	Average
80 - 89	Dull normal
70 - 79	Boderline
Di bawah 70	Mental Defectif
50 - 70	Mild retardation
35 - 49	Moderate
20 - 35	Severe retardation
Di bawah 20	Profound retardation



Gifted

- Kemampuan umum di atas rata-rata
- Kreatifitas di atas rata-rata
- Komitmen terhadap tugas yang cukup tinggi
- Lebih banyak berasal dari kelas sosial ekonomi tinggi



Retarded

- Mild retardation (IQ 50-70)
- Moderate (IQ 36-50)
- Severe retardation (IQ 20-36)
- Profound retardation (IQ di bawah 20)



Perbedaan Kepribadian

- Merupakan pola perilaku dan cara berpikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan
- Orang cenderung bertindak dan berpikir dengan cara tertentu dalam berbagai situasi
- Karakteristik yang membedakan satu individu dengan individu yang lain



Model Big Five (Lewis Goldberg)

- Extraversion : terbuka, energi
- Agreeableness : kerja sama, harmoni
- Conscientiousness : berkaitan dgn cara mengontrol, mengatur, memerintah impuls
- Neuroticism : emosi negatif
- Openness to experience : kreatif & imajinatif



Extraversion

Extraversion

- Menikmati keberadaan bersama orang lain
- Antusias
- Suka bicara dalam kelompok
- Penuh energi

Introversion

- Menarik diri dari dunia sosial
- Kurang gembira
- Aktifitas rendah
- Cenderung tenang
- Kurang energi



Agreeableness

Agreeable

- Penuh perhatian
- Bersahabat
- Dermawan
- Suka menolong
- Mau menyesuaikan keinginannya dengan orang lain

Disagreeable

- Kurang perhatian pada orang lain
- Mudah curiga
- Kurang bersahabat
- Kurang kooperatif
- Menempatkan keinginannya di atas orang lain



Conscientiousness

Conscientious

- Perencanaan yang penuh tujuan
- Orang yang cerdas
- Dapat dipercaya
- Perfeksionis
- Pekerja keras yang kompulsif

Unconscientious

- Sulit dipercaya
- Kurang ambisi
- Cepat menyerah
- Mengalami kesenangan jangka pendek
- Tidak kaku



Neuroticism

Neuroticism tinggi

- Mudah mengalami beberapa emosi negatif
- Reaktif secara emosional
- Mudah frustrasi
- Bad mood

Neuroticism rendah

- Tidak mudah terganggu
- Cenderung tenang
- Emosi stabil
- Bebas dari emosi negatif yang menetap



Openness to experience

Openness to
experience tinggi

- Selalu ingin tahu
- Memiliki apresiasi terhadap seni
- Tidak konvensional

Openness to
experience rendah

- Minat sempit
- Sederhana
- Membingungkan
- konvensional



Perbedaan Gaya Belajar

- Merupakan pola perilaku yang spesifik dalam menerima informasi dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru
- Berhubungan dengan cara seseorang belajar



Model Felder dan Solomon

- Active and reflective learners
- Sensing and intuitive learners
- Visual and verbal learners
- Sequential and global learners



Active and reflective learners

Active learner

- memahami dan menyimpan informasi dengan melakukan sesuatu secara aktif (mendiskusikan, menerapkan, atau menjelaskan pada orang lain)

Reflective learners

- memahami dan menyimpan informasi dengan memikirkan terlebih dahulu



Sensing and intuitive learners

Sensing Learners

- Suka mempelajari fakta
- Suka pada sesuatu yang rinci dan pasti
- Lebih praktis dan hati-hati

Intuitive learners

- Menemukan kemungkinan dan hubungan
- Nyaman dengan abstraksi
- Bekerja secara inovatif



Visual and verbal learners

Visual learners

- Memiliki ingatan yang bagus terhadap apa yang dilihat: diagram, flow chart, film, peragaan

Verbal learners

- Mudah mengingat kata-kata, tertulis maupun lisan



Sequential and global learners

Sequential learners

- Memahami melalui langkah-langkah yang linier
- Mengikuti langkah-langkah logis dalam mencari solusi

Global learners

- Belajar melalui lompatan-lompatan besar
- Menyerap informasi secara acak
- Memecahkan masalah dengan cara-cara baru



Implikasi Perbedaan Individual dalam Proses Pembelajaran

- Program Remedial
- Program Pengayaan (enrichment)
- Program percepatan (acceleration)



Remidial

- Pemberian layanan pendidikan kepada siswa yang mengalami kesulitan/hambatan dengan memberikan pelajaran dan atau tugas tambahan sehingga mereka dapat menyelesaikan program sesuai dengan waktu yang ditentukan



Program Pengayaan

Yaitu pemberian layanan pendidikan sesuai dengan potensi kecerdasan yang dimiliki siswa, dengan penyediaan kesempatan dan fasilitas belajar tambahan yang bersifat perluasan/pendalaman, setelah ybs menyelesaikan tugas-tugas yang diprogramkan untuk siswa lainnya



Program percepatan

yaitu pemberian pelayanan pendidikan sesuai dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki oleh siswa, dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat menyelesaikan program reguler dalam angka waktu yang lebih singkat dibandingkan teman-temannya



Program Pengajaran Individu

1. Pengajaran Terprogram
2. Pengajaran bantuan komputer
3. Pengajaran Modul
4. Sistem Kontrak
5. Sistem Keller

